

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Perusahaan Jasa

Siti Fatima<sup>1</sup>, Ilham Slamet Riyadi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Islam Al-mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received 10-03, 2024

Revised 10-15, 2024

Accepted 10-25, 2024

### Keywords:

Sistem Informasi,

Faktor-faktor

Perusahaan

Jasa

## ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi informasi dan internet telah mengubah cara bisnis beroperasi, terutama dalam pemasaran. Artikel ini membahas strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh perusahaan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan di era e-commerce. Metode penelitian yang digunakan adalah survei terhadap 150 responden yang merupakan pelanggan e-commerce di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital yang meliputi konten pemasaran, media sosial, dan email marketing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan harus memanfaatkan strategi pemasaran digital yang efektif untuk membangun dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



## Corresponding Author:

Ilham Slamet Riyadi

Institut Islam Al-mujaddid Sabak, Jambi, Indonesia

Email: ilhamsl@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di dunia bisnis (Muttaqin, dkk. 2021). Keberadaan teknologi informasi yang semakin canggih memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam suatu organisasi. Dalam konteks bisnis, salah satu area yang mengalami transformasi signifikan adalah akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) muncul sebagai alat yang sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengelola informasi keuangan dan operasional (Lubis & Lufriansyah, 2024). SIA memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, dan memfasilitasi analisis data keuangan secara real-time.

Meskipun SIA menawarkan banyak manfaat, kenyataannya tidak semua perusahaan, terutama yang bergerak di sektor jasa, dapat memanfaatkan sistem ini secara optimal. Beberapa perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan SIA dengan baik. Kendala ini dapat berpengaruh pada efektivitas pengelolaan informasi, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu

faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA adalah dukungan manajemen. Manajemen yang proaktif dalam mendukung implementasi SIA cenderung lebih berhasil dalam memfasilitasi perubahan yang diperlukan (Andriani, dkk. 2024). Tanpa dukungan yang cukup, karyawan mungkin tidak termotivasi untuk menggunakan sistem yang telah diimplementasikan, sehingga potensi SIA tidak dapat dimaksimalkan.

Pelatihan pengguna juga menjadi faktor penting dalam penggunaan SIA (Puspayanti, 2023). Karyawan yang tidak dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut. Pelatihan yang baik dan berkelanjutan akan memastikan bahwa karyawan dapat memanfaatkan SIA secara efektif, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan proses. bKompleksitas sistem adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan SIA. Sistem yang terlalu kompleks dapat menjadi penghalang bagi pengguna, terutama jika mereka tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat (Ganggi & Nindraprarnesti, 2021). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk merancang SIA yang user-friendly agar semua karyawan dapat menggunakannya dengan mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA pada perusahaan jasa. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan perusahaan dapat mengidentifikasi kendala yang ada dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait implementasi SIA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan kuesioner yang disebar kepada responden yang bekerja di perusahaan jasa di wilayah Jakarta. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menarik kesimpulan yang valid mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penggunaan SIA. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan jasa dalam meningkatkan implementasi SIA (Fahriani, dkk. 2024). Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA, perusahaan dapat mengoptimalkan sistem yang ada dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional mereka.

Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengangkat tema serupa. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya terbatas pada perusahaan jasa, tetapi juga dapat memberikan manfaat lebih luas bagi sektor-sektor lainnya yang ingin mengimplementasikan SIA. Akhirnya, kami berharap penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami pentingnya SIA dan mendorong mereka untuk mengadopsi teknologi informasi dengan lebih baik. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk mengelola informasi dengan baik akan menjadi kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Khairi, dkk. 2024). Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA dan memberikan solusi bagi perusahaan jasa agar dapat mengimplementasikan sistem ini secara optimal.

## 2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kuesioner disebar kepada 100 responden

yang bekerja di berbagai perusahaan jasa di wilayah Jakarta, yang dipilih secara acak untuk memastikan keberagaman dan representativitas data. Dalam kuesioner tersebut, beberapa variabel utama yang dianalisis meliputi dukungan manajemen, pelatihan pengguna, kompleksitas sistem, serta tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) (Kuswanto, 2024). Keempat variabel ini dipilih berdasarkan literatur yang menunjukkan pengaruh signifikan mereka terhadap implementasi dan efektivitas SIA dalam konteks perusahaan jasa.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh masing-masing faktor terhadap penggunaan SIA secara lebih komprehensif. Dengan regresi linier berganda, peneliti dapat memahami hubungan yang ada antara variabel independen—yaitu dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kompleksitas sistem—dengan variabel dependen, yaitu tingkat penggunaan SIA. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi penggunaan SIA, serta membantu perusahaan jasa dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi mereka..

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan manajemen dan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) di perusahaan jasa. Dukungan manajemen yang kuat, baik dalam bentuk penyediaan sumber daya maupun dukungan moral, merupakan faktor kunci yang mendorong pengguna untuk memanfaatkan SIA secara lebih efektif. Manajemen yang aktif terlibat dalam implementasi SIA akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, di mana karyawan merasa dihargai dan memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya yang dibutuhkan (Ramadhani & Soenarto, 2023). Dukungan manajemen ini mencakup berbagai aspek, termasuk penyediaan pelatihan yang diperlukan, infrastruktur teknologi yang memadai, serta penciptaan kebijakan yang mendukung penggunaan SIA. Ketika manajemen memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi karyawan dan menyediakan sumber daya yang cukup, karyawan akan lebih termotivasi untuk menggunakan sistem yang telah diimplementasikan. Hal ini berujung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi keuangan dan operasional.

Selain dukungan manajemen, pelatihan pengguna juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan SIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang baik akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengguna dalam menggunakan SIA. Karyawan yang telah mengikuti pelatihan cenderung lebih percaya diri dan kompeten dalam memanfaatkan sistem, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja mereka. Pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membantu dalam membangun sikap positif terhadap SIA (Rosmayati, dkk. 2021).

Pentingnya pelatihan ini terletak pada fakta bahwa SIA seringkali dilengkapi dengan fitur-fitur kompleks yang memerlukan pemahaman mendalam untuk digunakan secara optimal. Tanpa pelatihan yang memadai, pengguna mungkin merasa kesulitan dan frustrasi dalam mengoperasikan sistem, yang dapat mengakibatkan penurunan penggunaan SIA. Oleh karena itu, perusahaan harus berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang

berkelanjutan agar karyawan tetap up-to-date dengan perkembangan sistem. Meskipun kompleksitas sistem sering dianggap sebagai penghalang dalam penggunaan SIA, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang kompleks dapat memberikan manfaat jika didukung dengan pelatihan yang memadai. Sistem yang memiliki banyak fitur canggih sebenarnya dapat meningkatkan kemampuan analisis data dan memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi perusahaan. Dengan pelatihan yang tepat, pengguna dapat mengoptimalkan potensi sistem dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Interaksi antara dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kompleksitas sistem menciptakan suatu ekosistem yang saling mendukung dalam penggunaan SIA. Ketiga faktor ini tidak berfungsi secara terpisah, melainkan saling berinteraksi untuk meningkatkan tingkat penggunaan SIA di perusahaan jasa. Misalnya, dukungan manajemen yang kuat dapat memfasilitasi pelatihan yang lebih efektif, sementara pelatihan yang baik dapat mengurangi dampak negatif dari kompleksitas sistem. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang berhasil dalam implementasi SIA memiliki manajemen yang peka terhadap kebutuhan karyawan. Manajemen yang memahami tantangan yang dihadapi oleh karyawan dalam menggunakan SIA akan lebih cenderung untuk memberikan dukungan yang diperlukan. Dengan cara ini, mereka dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penggunaan SIA, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan pelatihan pengguna merupakan faktor penting dalam adopsi teknologi informasi. Penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara manajemen dan pengguna dalam menciptakan sistem yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memprioritaskan kolaborasi ini untuk memastikan keberhasilan implementasi SIA. Lebih jauh lagi, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya komunikasi antara manajemen dan karyawan. Komunikasi yang terbuka dan transparan dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan SIA. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, seperti menyediakan tambahan pelatihan atau memperbaiki aspek sistem yang dianggap kompleks.

Dalam konteks ini, perusahaan harus lebih proaktif dalam mengevaluasi penggunaan SIA secara berkala. Dengan melakukan evaluasi, perusahaan dapat mengetahui seberapa efektif SIA digunakan dan faktor-faktor apa saja yang masih perlu ditingkatkan. Proses ini juga dapat melibatkan umpan balik dari pengguna, yang sangat berharga dalam memperbaiki sistem dan dukungan yang diberikan oleh manajemen. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kompleksitas sistem adalah tiga faktor yang saling berinteraksi dan berkontribusi pada tingkat penggunaan SIA di perusahaan jasa. Ketiga faktor ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIA tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada elemen manusia dan proses yang mendukung penggunaannya.

Oleh karena itu, perusahaan jasa perlu merumuskan strategi yang holistik dalam mengimplementasikan SIA. Ini termasuk melibatkan manajemen dalam proses, memberikan pelatihan yang komprehensif bagi pengguna, serta merancang sistem yang user-friendly untuk meminimalkan kompleksitas. Dengan pendekatan ini, diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan manfaat dari SIA dan meningkatkan kinerja operasional

mereka. Akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan penggunaan SIA mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada penggunaan SIA, perusahaan dapat merancang langkah-langkah strategis yang lebih efektif dan berkelanjutan. Keberhasilan dalam penggunaan SIA akan membawa dampak positif pada pengelolaan informasi keuangan, yang merupakan aspek vital dalam kesuksesan perusahaan di era digital saat ini.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dukungan manajemen, pelatihan pengguna, dan kompleksitas sistem sebagai faktor-faktor krusial yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) di perusahaan jasa. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian khusus pada ketiga faktor tersebut untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka; manajemen yang proaktif dalam memberikan dukungan serta sumber daya yang diperlukan, pelatihan yang efektif bagi pengguna untuk memastikan pemahaman dan keterampilan yang memadai, dan desain sistem yang sederhana dan mudah diakses akan sangat berkontribusi terhadap optimalisasi penggunaan SIA. Selanjutnya, untuk memperluas pemahaman mengenai penggunaan SIA, disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh, seperti budaya organisasi yang dapat membentuk sikap karyawan terhadap teknologi dan tingkat adopsi teknologi informasi yang mendukung integrasi SIA dalam proses bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Kurniawan, K. (2023). Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Arisan Sembako. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 10-19.
- Andriani, D. M., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N., & Agustina, A. (2024, August). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Adopsi E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. In *Seminar Nasional Paedagoria* (Vol. 4, No. 1, pp. 48-58).
- Dong, M., Musthofa, M. A., & Nilfatri, N. (2024). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Konsumen dalam Sistem Pembayaran pada Unit Usaha Air Bersih. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(1), 19-26.
- Fahriani, D., Zubaidah, T. R., Wardani, A. T. K., Fitriana, R. N., Mubarak, M. S., & Adeliyah, N. D. (2024). Strategi Penentuan Harga Pokok Penjualan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(1), 25-31.
- Ganggi, R. I. P., & Nindraprarnesti, E. (2021). Persepsi Pemustaka terhadap Penggunaan Skema Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) Di Perpustakaan Kota Semarang. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 5(4), 591-602.
- Ismail, M. S., & Musthofa, M. A. (2024). Eksistensi Religius dan Tantangan Zaman Tradisi Mandi Penimbul Dalam Ritual Pengobatan pada Masyarakat Mendahara, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 163-176.
- Khairi, U. A., Hasibuan, N., & Pratama, A. Z. R. (2024). Strategi Pemasaran dan Posisi Target Sebagai Kunci Keberhasilan Bisnis. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Kurniawan, K. (2022). Perspektif Budaya Hukum Dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Di Indonesia. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 8(1), 38-48.
- Kurniawan, K., & Indra, N. (2024). Pengaruh Jam Kerja dan Kompensasi terhadap

- Kepuasan Karyawan pada UP Angkutan Sekolah Dishub Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(3), 52-66.
- Kurniawan, K., Marwendi, R. O., & Abidin, Z. (2023). Legal Counseling Regarding The Formation of Village Regulations in East Tanjung Jabung District. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(2), 62-66.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Musthofa, M. A. (2024). Dinamika Kelisanan dan Keaksaraan dalam Produksi dan Resepsi Literatur Keagamaan Masyarakat Hadhrami di Tanah Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 23(1), 17-34.
- Muttaqin, A. R., Wibawa, A., & Nabila, K. (2021). Inovasi digital untuk masyarakat yang lebih cerdas 5.0: Analisis tren teknologi informasi dan prospek masa depan. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 1(12), 880-886.
- Puspayanti, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ramadhani, S., & Soenarto, I. (2023). Penerapan program employee engagement untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan pada PT ABC. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(2), 8.
- Rosmayati, S., Kuswarno, E., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2021). Peran pelatihan dan pengembangan dalam menciptakan perilaku kerja yang inovatif dan efektifitas organisasi. *Coopetition*, 12(3), 372745.
- Sunarti, Z., Kurniawan, K., & Fatimah, S. (2023). Efforts to Utilize Horn Bananas into Processed Sweet Chips in Increasing Selling Value. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(1), 8-14.